

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pembuatan berita pada prinsipnya tak banyak berbeda di semua media. Di media yang sudah mapan, biasanya telah dibuat semacam prosedur operasional standar (SOP) dalam pembuatan berita, untuk menjaga kualitas berita yang dihasilkan. Proses pembuatan berita biasanya dimulai dari rapat redaksi, yang juga merupakan jantung operasional media pemberitaan. Rapat redaksi merupakan kegiatan rutin, yang penting bagi pengembangan dan peningkatan kualitas berita yang dihasilkan. Dalam rapat redaksi ini, para reporter, juru kamera, redaktur, bisa mengajukan usulan-usulan topik liputan. Usulan itu sendiri bisa berasal dari berbagai sumber. Misalnya: Undangan liputan dari pihak luar, konferensi pers, siaran pers, berita yang sudah dimuat atau ditayangkan di media lain, hasil pengamatan pribadi si jurnalis, masukan dari narasumber atau informan, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Teknik produksi berita merupakan hal mendasar yang perlu dikuasai para jurnalis.<sup>2</sup> Namun, membahas teknik produksi, berarti juga membahas bagaimana cara media bekerja, sebelum mereka memutuskan untuk meliput suatu acara, kegiatan atau peristiwa. Setiap media memiliki apa yang disebut kriteria kelayakan berita. Selain itu, mereka juga memiliki apa yang disebut kebijakan redaksional (*editorial policy*). Kriteria kelayakan berita itu bersifat

<sup>1</sup>Departement Pendidikan dan Kebudayaan, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 79

<sup>2</sup>Patmono, SK. 1996. *Teknik Jurnalistik*, (Jakarta: Gunung Mulai), h. 94

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum (universal), dan tak jauh berbeda antar satu media dengan media yang lain. Sedangkan kebijakan redaksional setiap media bisa berbeda, tergantung visi dan misi atau ideologi yang dianutnya. Terakhir, tentu saja segmen khalayak yang dilayani tiap media juga berbeda-beda. Keinginan media untuk memuaskan kebutuhan segmen khalayak tersebut secara tak langsung juga berarti melakukan seleksi terhadap apa yang layak dan tidak layak diliput.<sup>3</sup>

Untuk itu pengelola televisi harus tahu siapa-siapa pemirsanya dan apa kebutuhannya? Beberapa stasiun televisi di Indonesia saat ini memiliki target kelompok pemirsa tertentu. Bila suatu stasiun televisi ingin pemirsanya anak muda, maka stasiun tersebut akan memilih lebih banyak berita yang berhubungan dengan kelompok umur tersebut, misalnya music atau *fashion*. Bila sebuah stasiun ingin lebih menargetkan laki-laki maka stasiun tersebut akan memilih lebih banyak berita mengenai olahraga. Bila sebuah stasiun televisi ingin menargetkan perempuan maka stasiun itu akan memilih lebih banyak berita mengenai gaya hidup dan kesehatan.

Bila sebuah stasiun melakukan siaran pada siang hari atau pada waktu di mana banyak anak menonton siaran televisi, maka stasiun akan menghindari berita yang tidak sesuai dengan anak-anak (misalnya berita kriminal, kekerasan, dan lain-lain).<sup>4</sup>

Setiap karya jurnalistik harus mampu memberikan jawaban “apa yang diperlukan sebagian besar khalayak” dan “apa yang diinginkan sebagian besar khalayak” pada dasarnya apa yang diperlukan dan apa yang diinginkan

<sup>3</sup>www.wikipedia.com. Diunduh pada tanggal 11 November 2014 pukul 20.45 WIB

<sup>4</sup> Morissan, M.A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2008) , h. 6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian besar khalayak, ditambah dengan aktualitas, adalah apa yang disebut dengan nilai berita.<sup>5</sup>

Proses dan tehnik memang hal yang berbeda namun untuk menghasilkan berita yang actual, faktual, penting dan menarik membutuhkan kedua hal tersebut. Adanya proses sesuatu yang direncanakan bisa berjalan dengan baik, karena tahap-tahap yang dilakukan sudah ditetapkan sebelumnya seperti SOP yang sudah berlaku dalam pembuatan berita. Sedangkan untuk mendapatkan hasil video gambar yang menarik dan dimengerti oleh penonton membutuhkan tehnik pengambilan gambar.

Dengan adanya penelitian ini dapat dilihat apakah Detak Riau Malam sudah mengikuti SOP yang sudah berlaku dalam pembuatan berita dan mempunyai tehnik tersendiri dalam pengambilan gambar. Karena dengan proses dan tehnik pembuatan berita yang baik akan mempengaruhi minat penonton untuk melihat acara Televisi tersebut. Atas dasar hal tersebut di atas maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dengan judul **"Proses dan Teknik Produksi Berita Program Detak Riau Malam di Stasiun Riau Televisi (RTV)"**

## B. Penegasan Istilah

1. Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran.<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam proses produksi berita oleh wartawan Rtv Pekanbaru.

<sup>5</sup> J.B. Wahyudi. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, ( Jakarta: Pustaka Utama Grafiti 1996), h. 4

<sup>6</sup> Sumber <http://www.wikipedia.org/wiki/proses>. diunduh pada tanggal 06 februari 2018 pukul 16.00 WIB

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik, berarti cara bagaimana melakukan sebuah peliputan berita yang baik dan efektif dari seorang wartawan<sup>7</sup>.
3. Produksi adalah barang-barang yang dibuat atau dihasilkan.<sup>8</sup>
4. Berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat yang actual, menarik, berguna, dan dipublikasikan melalui media massa periodic, surat kabar, majalah, radio, dan tv.<sup>9</sup>
5. Detak riau Malam salah satu program acara yang menyajikan berita atau kejadian terbaru dan terkini baik dalam kota pekanbaru maupun berita dari contributor Riau televisive yang berada diluar daerah yang tayang setiap hari pada pukul 19.00 s/d 20.00 wib.
6. Riau Televisi merupakan sebuah stasiun televisi lokal yang berpusat di Pekanbaru, Riau. Stasiun televisi ini merupakan anggota jaringan Jawa Pos TV. Pertama kali mengudara pada tanggal 20 mei 2001 yang saat itu masih berada di frekuensi 32 UHF. Seiring waktu dan perkembangan, Riau TV mengubah frekuensi menjadi 46 UHF dengan kekuatan pemancar sebesar 10 KW dan wilayah siarannya adalah beberapa kabupaten atau sebagian dai provinsi Riau. Riau TV mempunyai nomor izin prinsip siaran 394/KEP/M.KOMINFO/11/2010. Jam siaran Riau TV dimulai dari pukul 06.00 sampai dengan 24.00 WIB.<sup>10</sup>

<sup>7</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa, 1986, h. 98

<sup>8</sup> W.j.s. Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.2007). h. 911

<sup>9</sup> Arifin S. Harahap, *Jurnalistik Televisi, Teknik Memburu dan Menulis Berita*, (Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang, 2007), h. 4

<sup>10</sup> Sumber <http://www.riautelevisi.com/>, diunduh pada tanggal 04 februari 2018 pukul 16.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya ialah :

Bagaimana proses dan teknik produksi berita program Detak Riau Malam RTV?

### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana proses dan Teknik produksi berita Program Detak Riau Malam di Rtv.

Kegunaan Penelitian

1. Akademis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan informasi yang berguna bagi mahasiswa, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi jurnalistik. Dapat juga dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meneliti lebih dalam tentang masalah ini.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada semua pihak tentang proses dan teknik produksi berita Program "Detak Riau Malam" Di Stasiun Riau Televisi Pekanbaru.
  - c. Sebagai syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan program strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis tentang proses dan teknik produksi berita. Menghasilkan karangan ilmiah, sekaligus mengetahui tata cara melakukan penelitian serta analisis data penelitian sesuai dengan jenis penelitian (kualitatif atau kuantitatif).
- b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan pengetahuan akan proses dan teknik peliputan berita yang baik.

## E. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi membagi bab dalam lima bahasan, dimana masing-masing bab dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab satu diuraikan secara singkat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab dua membahas tentang kajian teori dan kerangka pikir

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab tiga membahas tentang Pendekatan Penelitian Metode Penelitian, Lokasi penelitian, Sumber Data Informan Penelitian, Validitas, Data Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Subyek Penelitian)**

Berisikan gambaran umum perusahaan Riau Televisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, dan struktur organisasi.

#### **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menganalisa data yang telah didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berisikan tentang Proses dan Teknik Produksi Program Detak Riau Malam Riau Televisi atau menguraikan hasil penelitiannya serta pembahasannya.

#### **BAB VI: PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran.

Pada bab empat penulis menyimpulkan dan memberi saran atas penelitian yang dilakukan berdasarkan uraian sebelumnya yang mungkin berguna dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**